

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan belajar mengajar, yaitu adanya interaksi antara peserta didik dan guru. Keberhasilan dalam pendidikan di sekolah tergantung pada proses belajar mengajar tersebut. Pendidikan sebagai proses belajar mengajar bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri peserta didik secara optimal.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional UU RI No. Tahun 2003 Bab II Pasal 3 dinyatakan sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi dan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”¹

Pendidikan di sekolah seharusnya memang bukan sekedar memberikan berbagai macam pengetahuan, melainkan pula harus bisa membentuk karakter siswanya. Aspek ini penting untuk direnungkan bersama karena realitas selama ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter memang kurang mendapatkan apresiasi dan perhatian memadai. Konsentrasi guru lebih pada bagaimana siswa mendapatkan nilai yang memuaskan secara akademis.²

¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003), Cet. 1, hlm. 11.

²Ngainun Naim. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghasilkan siswa yang memiliki karakter baik dan dapat mengamalkan ilmunya dalam kehidupan, maka siswa tidak hanya dapat menghafal materi pelajaran, melainkan siswa juga bisa memahami apa yang ia pelajari. Pemahaman atau *comprehension* adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan dengan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan,³ sejalan dengan itu dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*)⁴

Dalam padangan al-Qur'an, ilmu tersebut dapat membentuk sikap atau sifat-sifat manusia, atau dengan kata lain, sikap atau karakter seseorang merupakan gambaran pengetahuan yang dimilikinya. Maka perbedaan sikap dan pola pikir antara seseorang dengan lainnya dilatarbelakangi oleh perbedaan pengetahuan mereka. Bahkan ilmu pengetahuan tidak hanya membentuk pola pikir, sifat, dan karakter seseorang tetapi juga dapat membentuk perilaku. Selanjutnya pengetahuan itu dapat membentuk kesadaran dan sikap kemudian

³ Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.

⁴ Zakiah daradjat, dkk. *Ilmu pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), Cet. 2, hlm.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat pula melahirkan perilaku berdasarkan kesadaran atau sikap yang telah terbentuk itu.⁵

Salah satu mata pelajaran yang harus dipahami oleh siswa adalah mata pelajaran Fikih. Pembelajaran Fikih di arahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaaffah* (sempurna). Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: (1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fikih Ibadah dan hubungan manusia dengan sesama diatur dalam Fikih Muamalah. (2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.⁶

Ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah salah satunya yaitu berzikir dan berdoa setelah shalat yang dibahas dalam bab tenangya dekat dengan Allah SWT. Zikir ialah keadaan hati yang ingat kepada Allah⁷ dengan maksud mendekatkan diri kepada Allah SWT. dengan cara menyebut semua sifat-sifat keagungan-Nya atau kemuliaan-Nya, seperti

⁵ Kadar M Yusuf. *Tafsir Tarbawi*. (Jakarta: Amzah, 2015), Cet. 2, hlm. 18.

⁶ KMA No. 165 tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

⁷ Imran Effendy Hasibuan. *Pegangan Dasar Bagi Seorang Muslim*. (Pekanbaru: Babussalam, 2003), hlm. 87.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca tasbih, tahmid, dan tahlil. Doa adalah permohonan kepada Allah yang disertai kerendahan hati untuk mendapatkan suatu kebaikan dan kemaslahatan yang berada di sisi-Nya.⁸

Sebagaimana diterangkan dalam Al-Qur'an:

فَأَذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَأَشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

Artinya: “Maka ingatlah kepada Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada Ku. (QS. Al-Baqarah/2 : 152)⁹

Dalam KMA No 165 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, materi zikir dan doa setelah shalat adalah mata pelajaran Fikih yang di ajarkan di kelas VII. Dalam kompetensi dasar, sikap optimis termasuk ke dalam aspek afektif. Dimana sikap optimis merupakan implementasi dari pemahaman tentang zikir dan doa.

Optimis merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Optimis membuat individu mengetahui apa yang diinginkan dan cepat mengubah diri agar mudah menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi.¹⁰ Sebagai seorang muslim, kita harus optimis dalam menghadapi ujian atau cobaan, semua persoalan kita serahkan kepada Allah disertai usaha

⁸ Abu Naufal Al-Mahali. *Doa yang Didengar Allah*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005), hlm. 56.

⁹ Al-Qur'an dan terjemahannya. Departemen Agama RI. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 23.

¹⁰ M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 95.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semaksimal mungkin, sebab hanya Allah tempat meminta dan tempat berlindung bagi makhluk-Nya.¹¹

Dzikir yang paling baik adalah doa dan zikir yang diyakini di dalam hati diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan. Berzikir dapat memberikan *insight* (pencerahan) bagi jiwa-jiwa yang kering dan gersang serta menjadikan jiwa bangkit penuh optimis. Dengan berzikir yang dilakukan secara *khusyu'* dan sungguh-sungguh maka dapat membangkitkan optimis bagi pelakunya.¹²

Dilihat dari tujuan pembelajaran Fikih tentang zikir dan doa setelah shalat siswa diharapkan mampu untuk bisa memahami ketentuan Islam tentang zikir dan doa karena manfaat zikir dan doa dapat menjadikan diri siswa untuk bersikap optimis, sehingga ketika siswa telah memahami akan hal tersebut siswa bisa bersikap optimis atas segala hal yang ia hadapi.

Dari penjelasan di atas, dapat ditegaskan bahwa sikap optimis peserta didik sedikit banyak dipengaruhi oleh pemahaman materi Fikih yakni zikir dan doa. Orang yang sudah paham akan suatu ilmunya maka akan mudah dalam mempraktekkan. Pemahaman seseorang didapatkan melalui ilmu yang di pelajarnya dan ilmu tersebut merupakan dasar dari segala tindakan seseorang jika seseorang berilmu maka ia harus diiringi dengan amal (perbuatan). Sama

¹¹ Istirani dan Muhammad Siddik. *Jiwa dan Kepribadian Muslim*. (Sumatera Utara: Larispa, 2015), hlm. 155.

¹² Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi. *Energi Dzikir Menentramkan Jiwa Membangkitkan Optimisme*. (Jakarta: Amzah, 2014), Ed. 1 Cet. 2, hlm. x.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

halnya jika siswa yang telah diberikan ilmu maka perbuatannya pun akan sesuai dengan ilmu yang ia dapati.¹³

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru, dalam proses belajar dan mengajar menemukan gejala sebagai berikut:

1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar.
2. Siswa mendapatkan nilai ulangan harian di atas KKM (80).
3. Siswa mampu menjelaskan materi pokok bahasan yang telah dipelajari.
4. Siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan pokok materi bahasan.
5. Siswa mengerjakan tugas dengan benar sesuai dengan materi yang ditugaskan.

Secara teorinya siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru memiliki pemahaman yang baik bisa mengamalkan sikap optimis dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.

Hasil observasi di lapangan penulis masih menemukan beberapa gejala yang menunjukkan kurangnya sikap optimis siswa. Adapun gejala-gejala yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang tidak berusaha mengerjakan tugas.
2. Masih ada sebagian siswa yang merasa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran.

¹³ Bukhori Umar. *Hadis Tarbawi : Pendidikan dalam Perspektif Hadis*. (Jakarta: Amzah: 2015), hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masih ada siswa yang kurang efektif memanfaatkan waktu dalam menyelesaikan tugas dari guru.
4. Masih ada siswa yang mengeluh ketika diberikan tugas.
5. Masih ada siswa kecewa dengan hasil yang diperoleh dari ulangan harian.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Pemahaman Materi Fikih Zikir dan Doa Setelah Shalat Dengan Sikap Optimis Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka penulis menjelaskan istilah yang digunakan pada judul ini. Maka penulis menegaskan pengertiannya sebagai berikut:

1. Pemahaman

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.¹⁴

2. Zikir dan Doa

Berzikir kepada kepada Allah adalah ibadah yang ringan dan mudah untuk dilakukan.¹⁵ Zikir adalah mengingat Allah SWT dengan maksud mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara menyebut semua sifat-sifat keagungan-Nya, seperti membaca tasbih, tahmid, dan tahlil.

¹⁴ Hamzah B.Uno dan Satria Koni. *Assessment Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet. IV, hlm. 61.

¹⁵ Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi. *Etika Berdzikir Berdasarkan Alquran dan Sunnah*. (Jakarta: Amzah, 2013), Ed. 1, Cet. 2, hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Doa menurut bahasa artinya menyeru dan meminta sesuatu. Seseorang hamba yang berdoa kepada Tuhan, artinya ia sedang menyeru-Nya dengan beribadah dan meminta sesuatu dari-Nya.¹⁶

3. Optimis

Optimis adalah sebuah sikap yang akan mendorong seorang individu untuk terus berusaha pantang menyerah guna mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkan, walaupun seberat apapun problematika yang dihadapi namun dengan adanya keteguhan dan sikap optimis akan menjadikan seseorang dapat menghadapinya dan mencari problem solving.¹⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemahaman materi Fikih zikir dan doa setelah shalat di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?
- b. Bagaimana sikap optimis siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?
- c. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman materi Fikih zikir dan doa setelah shalat siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?
- d. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi sikap optimis siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?

¹⁶ Abu Ezra. *Sudah Benarkan Doa Anda?*. (Jakarta: Qultum Media, 2010), Cet. 1, hlm 3

¹⁷ Istirani dan Muhammad Siddik. *Loc.Cit.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Apakah ada hubungan antara pemahaman materi Fikih zikir dan doa setelah shalat dengan sikap optimis siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya persoalan-persoalan dalam penelitian ini serta agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu fokus pada hubungan antara pemahaman materi Fikih zikir dan doa setelah shalat dengan sikap optimis siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah: “Apakah ada hubungan positif yang signifikan pemahaman materi Fikih zikir dan doa setelah shalat dengan sikap optimis siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan pemahaman materi Fikih zikir dan doa setelah shalat dengan sikap optimis siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, diharapkan berguna untuk:

- a. Memenuhi persyaratan menyelesaikan tugas akhir Sarjana Strata 1 (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta menambah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan penulis tentang hubungan pemahaman materi Fikih zikir dan doa setelah shalat dengan sikap optimis siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

- b. Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan khazanah ilmu kependidikan umumnya dan pendidikan Islam secara khusus, yaitu kontribusi mengenai pemahaman materi Fikih zikir dan doa setelah shalat dengan sikap optimis.
- c. Dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan bacaan dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi mengenai sikap optimis siswa.

Adapun secara praktis, hasil penelitian berguna:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam menumbuhkembangkan rasa ingin terhadap materi Fikih zikir dan doa setelah shalat.
- b. Bagi siswa, dapat menambah informasi dan wawasan pengetahuan mengenai materi Fikih zikir dan doa setelah shalat dan dapat diaplikasikannya dalam kehidupan.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan saran dan pertimbangan untuk jajaran pimpinan di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru dalam meningkatkan pemahaman materi Fikih zikir dan doa setelah shalat dengan sikap optimis siswa.